



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



Pemanfaatan Vlog sebagai Media Pembelajaran Era Digital

Umi Latifah¹(✉), Meilan Arsanti²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

umiellatifah@gmail.com

Abstrak – Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat pada zaman sekarang menuntut semua pihak ikut serta untuk mengembangkan diri serta mengikuti arus dengan memanfaatkan hasil teknologi dalam segala aktifitas. Dampak perkembangan teknologi ini berimbas pula pada proses pembelajaran di sekolah, dimana para pendidik harus mampu melakukan berbagai inovasi dan kreatifitas agar proses pembelajaran selalu relevan dengan perkembangan yang ada. Inovasi dan kreatifitas yang dapat dilakukan pendidik salah satunya dengan penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran yang berupa teknologi digital dapat menjadi daya tarik tersendiri dalam memberikan semangat belajar pada peserta didik. Salah satu hasil perkembangan teknologi digital yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan adalah Video Blog atau Vlog. Vlog merupakan media komunikasi dan informasi berbasis video dan web yang mengkolaborasi kreatifitas, informasi dan hiburan dalam satu hasil karya. Tulisan ini mencoba untuk mengungkapkan bagaimana Vlog dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan penguasaan teknologi digital dan diimplementasikan melalui media pembelajaran yang menyenangkan, maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata kunci – Era digital, media pembelajaran, Vlog.

Abstract – The rapid development of digital technology today requires all parties to participate in developing themselves and following the flow by utilizing the results of technology in all activities. The impact of this technological development also impact on the learning process in schools, where the educators must be able to carry out various innovations and creativity so that the learning process is always relevant to the existing developments. One of the innovations and creativity that educators can do is use digital technology as a learning medium. Learning media in the form of digital technology can be a special attraction in providing enthusiasm for learning to students. One of the results of the development of digital technology that can be used as a fun learning media is a Video Blog or Vlog. Vlog is a video and web-based communication and information media that collaborates creativity, information and entertainment in one work. This paper tries to reveal how Vlogs can be used as an effective and fun learning media to increase students' interest in learning. By mastering digital technology and implemented through a fun learning media it is expected to improve the quality that of learning.

Keywords – Digital era, learning media, Vlog.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang pesat pada zaman sekarang, menuntut semua pihak untuk dapat mengikuti dan menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut, terutama dalam hal Pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bidang ilmu yang tidak dapat menghindari imbas dari perkembangan teknologi pada era digital ini. Perkembangan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar.

Keberhasilan pendidikan tergantung dari beberapa faktor, antara lain siswa itu sendiri, materi pelajaran, guru dan orang tua. Pada kegiatan pembelajaran, guru mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, oleh sebab itu guru tidak hanya dituntut profesional di bidangnya tetapi juga dituntut untuk memiliki komitmen yang tinggi atas terselenggaranya pengajaran yang lebih efektif dan efisien.

Adanya globalisasi perkembangan teknologi menuntut guru untuk beralih dan merubah serta mengembangkan diri secara inovatif dan kreatif sebagai kreator dan fasilitator pada proses pembelajaran. Pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan menghafal harus mulai bergeser dengan metode penggunaan media pembelajaran yang atraktif dan menyenangkan berbasis teknologi informasi dan komunikasi atau yang sering dikenal dengan ICT (Information and Communication Technology).

Media pembelajaran berbasis ICT sering dikaitkan dengan penggunaan internet sebagai dasar perkembangannya. Hasil perkembangan ICT berbasis internet atau berbasis web menghasilkan inovasi baru dalam proses pembelajaran. Baik guru maupun peserta didik dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar dengan banyaknya e-book atau e-modul yang dapat ditemui pada website tertentu.

Saat ini banyak kita temukan inovasi pembelajaran berbasis ICT atau yang kemudian dikenal dengan E-Learning yaitu pembelajaran berbasis internet. Pembelajaran berbasis ICT tentu harus didukung pula dengan fasilitas penunjang salah satunya adalah jaringan internet di sekolah maupun di rumah yang memadai. Sebagaimana penjelasan Rusman (2012) bahwa selama komputer masih memiliki hubungan dengan internet maka dapat diperoleh fleksibilitas bagi siapapun untuk memperoleh informasi. Saat ini banyak sekolah di negara kita yang telah menggunakan fasilitas yang memadai dengan tersedianya jaringan internet yang dapat diakses oleh guru maupun peserta didik sebagai fasilitas penunjang dalam pembelajaran. Dengan berbekal fasilitas yang ada, seharusnya proses pembelajaran akan lebih menyenangkan sehingga terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik. Namun sampai saat ini, kecenderungan yang dapat ditemui bahwa peserta didik hanya memanfaatkan internet sebagai sarana hiburan semata. Jika hal itu dibiarkan, maka memungkinkan untuk terjadinya penurunan hasil belajar peserta didik. Untuk mengantisipasi hal tersebut tentu diperlukan inovasi dan kreatifitas dari seorang guru. Inovasi yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan membangun media pembelajaran berbasis blog, dimana guru menyajikan materi yang dapat diakses oleh peserta didik sebelum maupun sesudah proses pembelajaran. Saat ini media blog mengalami perkembangan dengan hadirnya vlog atau video blog yang merupakan bentuk media

informasi berupa video yang dikemas secara sederhana yang dioperasikan melalui blog dan YouTube.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk memaparkan bagaimana Vlog pada era digital ini digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Tujuan penelitian sederhana ini adalah untuk memberikan paparan bagaimana memanfaatkan hasil perkembangan ICT berupa Video blog (Vlog) sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif analitis yang mencoba menjelaskan secara terperinci masalah yang diteliti dengan pendekatan tinjauan pustaka yang bersumber dari artikel maupun jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi menuntut pendidik berinovasi dan beradaptasi dalam memanfaatkan teknologi sebagai media dalam proses pembelajaran dan beralih dari gaya mengajar konvensional dengan mengajar berbasis ICT. Rossi dan Briedle (1996), mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Dengan demikian hasil perkembangan teknologi informasi komunikasi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Salah satu bentuk hasil perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah kehadiran internet.

Dalam perkembangannya, internet kemudian dimanfaatkan pula sebagai sarana belajar atau yang kita kenal dengan E-learning dengan memanfaatkan fasilitas internet berupa blog dan web hosting. Dalam dunia pendidikan internet saat ini dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar baik bagi guru sebagai pendidik maupun siswa sebagai peserta didik. Pendidik dapat memanfaatkan internet sebagai media informasi dan menambah pembendaharaan pengetahuan. Begitu pula dengan peserta didik namun kecenderungan yang ada saat ini internet hanya dimanfaatkan sebagai hiburan dan perluasan pertemanan (jejaring sosial) semata. Padahal jika dipergunakan dengan baik ada teknologi di internet yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik salah satunya adalah Vlog.

Vlog atau Video Blogging yang kemudian disebut juga V-blogging merupakan salah satu fasilitas media berbasis internet yang menggunakan video sebagai medium penyampaian pesan diatas teks dan audio sebagai sumber utama. Vlog mulai dikenal oleh masyarakat luas sejak tahun 2015, namun sebenarnya aktifitas vlog sudah ada sejak mulai dikenalnya blog pada tahun 2005. Dalam proses pembuatannya Vlog dapat memanfaatkan handphone android, handycam, kamera yang dilengkapi mikrophone dengan mengambil momentum kejadian dan gambar sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan disampaikan dengan durasi tertentu. Aktifitas Vlog sama dengan aktifitas blog yakni berupa catatan pribadi yang diinformasikan kepada publik. Berdasarkan fungsinya berupa penyampaian catatan harian pribadi maka Vlog dapat pula dijadikan sebagai media pembelajaran. Dengan memanfaatkan sebagai media

pembelajaran Vlog dibuat sesuai dengan kebutuhan tema dalam pembelajaran itu sendiri.

Kreatifitas pendidik maupun peserta didik baik dalam penyampaian materi maupun presentasi dengan menggunakan Vlog membuat pembelajaran menjadi interaktif sehingga terdapat daya tarik tersendiri bagi peserta didik dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional dengan ceramah. Dalam beberapa tutorial pembuatan Vlog yang banyak kita temui melalui googling atau search engine lain membuat Vlog sangat mudah namun untuk media pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya:

1. Inspirasi

Inspirasi menjadi poin pertama dalam pembuatan cerita dalam vlog yang akan digunakan sebagai media pembelajaran terutama pada tema apa yang akan disampaikan dalam video yang akan di rekam dan kemudian disampaikan dalam vlog yang akan dibuat.

2. Tema

Tema merupakan gambaran cerita atau isi cerita yang akan dimuat dalam video yang akan dibuat.

3. Skenario

Membuat Vlog sama dengan membuat film pendek yang bertema sehingga perlu adanya skenario sebagai alur cerita. Alur cerita berupa skenario harus disusun secara rapi dan mendetail sehingga setiap cerita menjadi runtut.

4. Siapkan tempat latar belakang

Sebelum merekam video sebaiknya menyiapkan tempat sebagai latar belakang untuk video. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai pentingnya dan daya tarik serta perhatian yang menonton.

5. Pencahayaan

Untuk menghasilkan video yang berkualitas perlu diperhatikan tata cahaya sehingga hasil video yang dibuat sesuai dengan harapan dengan kualitas gambar yang baik.

6. Objek

Persiapkan objek sebelum pengambilan gambar. Semuanya harus siap pada posisi dan bagian-bagiannya, jangan sampai terlalu berulang-ulang mengambil gambar. Buat cerita itu seperti real bahwa itu rekaman langsung jadi tanpa konsep terlebih dahulu. Jika objek semuanya manusia, pastikan semua telah mengetahui skenario yang dibuat

7. Pengambilan gambar

Dalam melakukan pengambilan gambar, diperlukan menentukan titik-titik yang sesuai dengan pencahayaan. Jangan sampai salah titik yang mengakibatkan gambar buram (tidak jelas) dan mengharuskan mengambil ulang. Lihat hasil

Jika semua sudah selesai di kerjakan, jangan lupa untuk melihat kembali hasil-hasil pengambilan gambar. Jika ada beberapa gambar yang kurang bagus, maka langkah yang harus diambil adalah membuangnya atau mengulangnya.

8. Edit

Setelah Anda menyimak kembali hasil pengambilan gambar dan memilih gambar mana saja yang layak untuk di muat. Dalam melakukan pengeditan, hal yang harus perhatikan ialah konsep.

9. Cek ulang

Jika sudah selesai mengedit, sebelum benar-benar mengunggahnya, sebaiknya lakukan cek ulang video yang telah di edit tersebut. Jika telah selesai edit dan pengecekan maka langkah berikutnya adalah simpan hasil kerja baik mentahan maupun hasil editan sebagai dokumen.

10. Publikasi

Jika tahap satu sampai sepuluh sudah dilakukan dengan baik, dan video sudah layak konsumsi artinya layak untuk ditonton oleh orang lain maka langkah berikutnya adalah mempublikasikan baik melalui blog pribadi maupun channel YouTube. Untuk media pembelajaran yang dikonsumsi internal hasil video dapat juga dipublikasikan dan di unggah pada website sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengembangkan diri dalam proses transformasi ilmu pengetahuan. Dalam bidang pendidikan teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Vlog merupakan hasil dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet. Dengan memanfaatkan Vlog sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui penugasan dan kreatifitas yang dibangun dalam hasil baik guru sebagai penyampai materi maupun siswa dalam mempresentasikan hasil karya tugasnya. Minat belajar siswa dapat meningkat dengan pemilihan media yang tepat sesuai dengan perkembangan teknologi, kondisi dan lingkungan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

REFERENSI

- Djamarah, Syaiful Bahri. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Madcoms. (2010) *Menggenggam dengan Internet*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mukhtar dan Iskandar. (2012). *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*. Jakarta: Referensi.
- Nakayama. 2013. *New media*. London: Sage
- Riyanto & Lantip Diat Prasajo. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rusman, dkk. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Rusman. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Informasi*. Jakarta: Rajawali Pres.